

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa perhatian diantaranya adalah pertama, pentingnya kedisiplinan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar tercapai tujuan pendidikan. Kemudian kedua, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki ruang lingkup dan aspek-aspek yang berperan untuk memenuhi tujuan pendidikan Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ketiga pentingnya peran dan strategi guru sebagai pendidik untuk memenuhi tujuan pendidikan tersebut.

Mengingat pentingnya hal tersebut, dirancang dan diimplementasikannya strategi-strategi untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diterapkan dengan baik di SMA Advent Bandung. Strategi-strategi yang diterapkan ini berupa *treatment* atau perlakuan yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup pembelajaran PPKn dengan mengacu dan memperhatikan aspek-aspek diantaranya: persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum, dan peraturan, dan hak asasi manusia dalam implementasinya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hal-hal yang telah dihasilkan dari penelitian ini, diperoleh simpulan khusus yang merujuk pada rumusan masalah mengenai strategi guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Advent Bandung sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar yang terjadi di Kelas XI IPA di SMA Advent Bandung secara umum memiliki kedisiplinan yang masih kurang disiplin. Misalnya seperti kedisiplinan dalam ketepatan waktu, kedisiplinan dalam berpakaian, dan kedisiplinan ketertiban diri seperti ribut di dalam kelas. Sehingga mengganggu kegiatan proses belajar di dalam kelas.

2. Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik adalah dengan cara melakukan pembiasaan, penyadaran, dan pengawasan atau kontrol. Selain itu guru juga berperan sebagai organisator, direktor, inisiator, dan motivator. Hal ini dilakukan agar peserta didik merasa nyaman dan dapat memiliki keberanian untuk menyampaikan alasan mengapa peserta didik itu melakukan kesalahan atau ketidaksiplinan
3. Terdapat hambatan yang terjadi dalam meningkatkan kedisiplinan yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menghadapi hambatan tersebut adalah memberikan sanksi atau *punishment*. Apabila sanksi dan *punishment* tidak cukup untuk mendisiplinkan peserta didik, maka upaya selanjutnya adalah dilakukan pendekatan oleh wali kelas. Apabila masih terdapat kesulitan, maka akan diserahkan kepada Guru Bimbingan Konseling (BK) atau Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan dan pihak yang lebih berwenang, sehingga peserta didik dapat dikendalikan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menggambarkan tentang kedisiplinan belajar peserta didik sebagai salah satu bagian dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk memenuhi tujuan Pendidikan Nasional Indonesia. Dengan demikian penelitian ini memiliki implikasi langsung terhadap berlangsungnya pendidikan. Penelitian ini sebagai salah satu cara untuk memberikan pandangan terhadap masyarakat tentang strategi-strategi dan upaya yang dapat diimplikasikan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik oleh pendidik utamanya dalam kedisiplinan belajar.

Penelitian ini berimplikasi terhadap berbagai pihak yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun pihak-pihak yang terimplikasi diantaranya:

1. Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap lingkup pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai bentuk upaya untuk memenuhi cita-cita Pendidikan Nasional Indonesia terutama kedisiplinan dan pengaruhnya bagi peserta didik dalam

menjalankan hidup bermasyarakat sesuai dengan Pancasila dan undang-undang yang berlaku.

2. Guru atau Pendidik

Guru atau pendidik dapat memperoleh gambaran mengenai strategi-strategi dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan pembelajaran bagi peserta didik di sekolah dengan tujuan untuk memenuhi tujuan Pendidikan Nasional Indonesia.

3. Sekolah

Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam merancang strategi-strategi yang efektif dan terstruktur untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan dalam pembelajaran peserta didik

4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kajian mengenai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar ini dapat menjadi penguatan pemahaman bagi para mahasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama dalam merespons fenomena kedisiplinan yang terjadi di lingkup sekolah. Program Studi Pendidikan Pancasila yang menciptakan pendidik dapat dibekali untuk menghadapi permasalahan kedisiplinan dan menerapkan berbagai strategi-strategi kedisiplinan. Penelitian ini juga dapat menjadi variasi topik untuk dikaji oleh masyarakat dan khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini, maka ada beberapa rekomendasi yang peneliti rumuskan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Bagi Pengambil Kebijakan.

- a. Pengambil kebijakan hendaknya dapat memberikan perhatian yang mendalam mengenai kedisiplinan belajar di sekolah sebagai bagian dari pemenuhan tujuan pendidikan nasional Indonesia.
- b. Pengambil kebijakan dapat membuat buku pedoman kedisiplinan, guna memberikan dukungan kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan

agar tercapai tujuan pendidikan nasional Indonesia.

- c. Pengambil kebijakan dapat melakukan tindak lanjut dalam menerapkan strategi-strategi dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar agar tercapai tujuan pendidikan nasional Indonesia.

2. Bagi Pengguna

- a. Pengguna dapat memberikan perhatian mengenai kedisiplinan belajar di sekolah sebagai bagian dari pemenuhan tujuan pendidikan nasional Indonesia.
- b. Pengguna dapat menerapkan berbagai upaya dan strategi-strategi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah berdasarkan pada Pancasila dan undang-undang.
- c. Pengguna dapat menerapkan pembiasaan, peringatan dan teladan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dengan jumlah guru, kelas, dan peserta didik yang relatif sedikit, sehingga data yang didapatkan lebih sedikit. Maka disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan jumlah objek penelitian yang lebih luas.
- b. Penelitian ini memiliki kekurangan pada studi dokumentasi karena keterbatasannya dokumentasi yang bisa didapatkan saat penelitian. Maka disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan di tempat yang memiliki banyak sumber dokumentasi untuk memperbanyak data dan menguatkan penelitian.